

BAB III

DESKRIPSI PROYEK

A. Gambaran Umum

1. Lokasi

Dalam pemilihan lokasi proyek terdapat beberapa pertimbangan diantaranya kriteria makro dan mikro. Kriteria tersebut antara lain:

a. Kriteria Makro

Kriteria makro merupakan kriteria yang digunakan dalam menentukan Sub Wilayah Kota (SWK) yang akan dipilih. Kriteria tersebut antara lain:

- 1) Berdasarkan Peraturan Dinas Pemukiman dan Sarana Prasarana Wilayah yaitu dalam 6000 penduduk harus disediakan satu unit SD.
- 2) Sesuai peruntukan dalam RTRW dan RDTR Kota Bandung.

b. Kriteria Mikro

Kriteria mikro merupakan kriteria untuk menentukan lokasi bangunan pendidikan di dalam SPK yang sudah dipilih. Kriteria yang digunakan adalah kriteria yang tercantum pada UU no 24 tahun 2007 yang telah dipaparkan di bab sebelumnya.

Sebelum mengambil keputusan dalam pemilihan lokasi, dilakukan analisis terlebih dahulu yaitu analisis jumlah kebutuhan sekolah dan jumlah penduduk di setiap SPK kota Bandung serta analisis skoring untuk menentukan lokasi tapak dalam SPK.

SPK	Jumlah penduduk	Jumlah sekolah yang ada		Jumlah sekolah seharusnya
		SD	MI	
Bojonegara	386.450 jiwa	150	5	$386.450 : 6000 = 64^*$
Cibeunying	485.599 jiwa	173	7	$485.599 : 6000 = 80^*$
Karees	405.489 jiwa	142	5	$405.489 : 6000 = 67^*$
Arcamanik	209.108 jiwa	69	2	$209.108 : 6000 = 34^*$
Ujung Berung	208.949 jiwa	59	6	$208.949 : 6000 = 34^*$
Gedebage	110.901 jiwa	25	5	$110.901 : 6000 = 18$
Kordon	154.021 jiwa	41	7	$154.021 : 6000 = 25$
Tegal Lega	565.415 jiwa	164	35	$565.415 : 6000 = 94^*$

Tabel 3.1 Jumlah Sekolah di SWK Bandung

Keterangan: * Jumlah sekolah sudah melebihi

Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Bandung

Dari data diatas, wilayah yang masih bisa dijadikan sebagai lokasi Madrasah Ibtidaiyah adalah SPK Gedebage dan SPK Kordon. Dengan mempertimbangkan jumlah penduduk yang masih sedikit dan adanya rencana bahwa wilayah Gedebage akan dijadikan Pusat Pelayanan Kota ke-2. Maka, besar kemungkinan wilayah tersebut akan mengalami penambahan jumlah penduduk sehingga diperlukan adanya penambahan jumlah sekolah di SPK Gedebage.

Di bawah ini analisis data jumlah bangunan pendidikan sekolah dasar di SPK Gedebage.

1) Kecamatan Gedebage

Tabel 3.2 Jumlah SD/MI dan Jumlah Penduduk Kecamatan Gedebage

Kelurahan	Jmlh. SD (N/S)	Jmlh. MI (N/S)	Jmlh. Penduduk
Rancabolang	0	0	6.475
Cisaranten Kidul	2	0	14.351
Ciminrang	1	0	29.979
Rancanumpang	3	0	4.269

Shinta Riri Nurhayati, 2016

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR MADRASAH IBTIDAIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jabar, BPS Kota Bandung

a) Kecamatan Rancasari

Tabel 3.3 Jumlah SD/MI dan Jumlah Penduduk Kecamatan Rancasari

Kelurahan	Jmlh. SD (N/S)	Jmlh. MI (N/S)	Jmlh. Penduduk
Derwati	5	2	15.339
Cipamokolan	1	1	20.220
Manjahlega	3	0	16.999
Mekarjaya	6	0	13.644

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jabar, BPS Kota Bandung

Dalam RDTR Kota Bandung, kecamatan Gedebage akan digunakan sebagai zona *Technopolis*. Zona tersebut kurang cocok untuk dijadikan lokasi bangunan pendidikan. Dengan demikian kecamatan Rancasari yakni kelurahan Cipamokolan dipilih sebagai lokasi perancangan Madrasah Ibtidaiyah.

Lokasi tapak berada di Jl. Cipamokolan yang sekaligus sebagai akses utama. Sehingga akses menuju Madrasah mudah dijangkau.



Gambar 3.1 Lokasi Proyek

sumber: google Maps, diunggah November 2016

2. Data Proyek

Berikut data mengenai proyek:

1. Nama Proyek : Madrasah Ibtidaiyah
2. Jenis Proyek : Bangunan Pendidikan
3. Status Proyek : Fiktif
4. Pemilik Proyek : Swasta
5. Sumber Dana : (fiktif)
6. Lokasi : Jl. Cipamokolan
7. Luas Lahan : 1,4 Ha
8. Tinggi Bnagunan : 1-3 lantai
9. Jumlah Massa Banguna : 5 Massa Bangunan
10. Data Teknis Bangunan :
 - a. Jumlah rombongan belajar : 18 rombongan belajar (rombel)
 - b. Jumlah peserta didik perkelas : 20 siswa
11. Kelengkapan Fasilitas :

Ruang kelas, laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Lapangan Olahraga, Gedung Aula, Ruang kesenian, Ruang Keterampilan, Ruang Kesehatan, Ruang Makan Bersama, Kebun Siswa, Ruang Bermain *Outdoo*, Mesjid, Perpustakaan

B. Rona Lingkungan

Keadaan lingkungan sekitar tapak saat ini yang memperlihatkan komponen fisik sebelum perencanaan dan perancangan dimulai. Keadaan lingkungan tersebut dideskripsikan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Situasi Tapak

Shinta Riri Nurhayati, 2016

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR MADRASAH IBTIDAIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber: google Maps, diunggah November 2016

1. Batas Lahan

Berikut batas-batas lahan sesuai dengan arah mata angin:

- a. Sebelah Utara : Batas blok perumahan
- b. Sebelah Barat : Jl. Cipamokolan (perumahan penduduk setempat)
- c. Sebelah Timur : Jl. Sharon Tim.U (blok perumahan Grand Sharon)
- d. Sebelah Selatan : perumahan penduduk setempat.

2. Peraturan Pembangunan Setempat

Berikut peraturan pembangunan yang berlaku di daerah lahan yang akan dibangun:

- a. KDB : 60%
- b. KLB : 1,8
- c. GSB : Jl. Cipamokolan = $\frac{1}{2} L + 1 = \frac{1}{2} 6 + 1 = 4$ m
 Jl. Lingkungan = $\frac{1}{2} L + 1 = \frac{1}{2} 5 + 1 = 3,5$ m
- d. KDH : 20% dari luas lahan

3. View Lokasi

Berikut *view* disekeliling lokasi tapak:

- a. Ke arah Timur: perumahan penduduk setempat



Gambar 3.3 View ke arah Timur
 Sumber: Data Pribadi, 2016

b. Ke Arah Barat : Perumahan Grand Sharon



Gambar 3.4 View ke arah Barat
Sumber: Data Pribadi, 2016

c. Ke Arah Utara: Pertokoan



Gambar 3.5 View ke arah Utara
Sumber: Data Pribadi, 2016

d. Ke Arah Utara: Perumahan penduduk setempat



Gambar 3.6 View ke arah Utara
Sumber: Data Pribadi, 2016

4. Fasilitas dan Utilitas Lingkungan

Fasilitas umum yang ada di sekitar tapak berupa mushola. Berikut utilitas lingkungan di sekitar tapak:

- a. Jaringan Telepon
- a. Jalur Listrik
- b. Jaringan Air Kotor
- c. Jaringan Air Bersih
- d. Jaringan Sampah
- e. Jaringan Penerangan

5. Potensi Tapak

Berikut potensi pada tapak yang dipilih:

- a. Jarak dan jangkauan mudah diakses.
- b. Kontur tanah relatif datar
- c. Berada tepat di jalur utama daerah Cipamokolan.

C. Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Program kegiatan pada bangunan dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan utama, penunjang, pengelolal, pelayanan, dan tambahan.

1. Kegiatan Utama

Merupakan kegiatan pendidikan. Kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum yang dirancang. Berikut struktur kurikulum pada perencanaan dan perancangan Madrasah Ibtidaiyah ini:

Tabel 3.4 Struktur Kurikulum

Komponen	Kelas Dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
b) Fiqih	2	2	2	2	2	2
c) Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	-	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	3	4	4	5	5	5
4. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5. Matematika			4	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	4	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	3	3	3	3
8. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	3	4	4	4
9. Pendidikan Jasmani & Kesehatan	4	4	4	4	4	4
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Sunda	2	2	2	2	2	2
2. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
3. PLH			2	2	2	2
4. <i>Life Skill</i>	-	-	-	1	1	1
5. BTQ	2	2	2	2	2	2
6. TIK	-	-	-	1	1	1
C. Pengembangan Diri / Ekskul						
1. Pencak Silat			2	2	2	2
2. Qiro'ah			2	2	2	2
3. Olahraga			2	2	2	2
4. Paduan suara			2	2	2	2
5. Sains			2	2	2	2

Sumber: Data Pribadi, 2016

Selain kegiatan yang mengacu pada kurikulum, adapun kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan utama, yaitu kegiatan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun. Kegiatan ini meliputi sholat Dhuha berjamaah, mengaji, istighasah, shalat jumat berjamaah bagi peserta didik laki-laki, dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI).

2. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah antara lain:

Shinta Riri Nurhayati, 2016

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR MADRASAH IBTIDAIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Bazar

Kegiatan ini dilakukan setiap satu semester sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagaimana adab jual beli dalam islam yang secara tidak langsung dipraktikkan dalam kegiatan ini.

b. Pentas seni

Kegiatan ini mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan bidang kesenian yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan kreativitas peserta didik seperti lomba melukis, mural, pentas tari, pentas musik.

c. Pameran

Kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi hasil karya kreativitas peserta didik. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

3. Kegiatan Pengelola

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Madrasah Ibtidaiyah. Pelaku pengelola antara lain Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Kepala Tata Usaha, pengelola laboratorium, pustakawan.

4. Kegiatan pelayanan (servis)

Kegiatan servis meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Berikut program kegiatan dan kebutuhan ruang pada perencanaan dan perancangan Madrasah Ibtidaiyah:

Tabel 3.5 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

No	Nama Ruang	Kelompok Kegiatan (Fungsi)
1.	Ruang Kelas	Pendidikan (Umum)
2.	Laboratorium IPA	Penunjang
4.	Laboratorium Bahasa	Penunjang
5.	Laboratorium komputer	Penunjang
6.	Perpustakaan	Penunjang
7.	R. Keterampilan & Kerajinan	Penunjang
8.	R. Kesenian	Penunjang
9.	R. Seni Rupa	Penunjang
10.	Lapangan Olah Raga/Upacara	Penunjang
11.	Gedung Olah Raga/Aula	Penunjang
12.	R. UKS	Penunjang
13.	Mesjid	Penunjang
14.	R. Makan Bersama	Penunjang
15.	Kebun	Penunjang
16.	R. Kepala Sekolah	Pengelola

17.	R. Wakasek	Pengelola
18.	R. TU	Pengelola
19.	R. Rapat	Pengelola
20.	R. Guru	Pengelola
21.	Gudang	Pelayanan
22.	KM/WC murid	Pelayanan
23.	KM/WC guru	Pelayanan
24.	Pos Satpam	Pelayanan
25.	R. Ganset	Pelayanan
26.	Gudang pengolahan sampah	Pelayanan
27.	Parkir sepeda	Pelayanan
28.	Parkir motor	Pelayanan
29.	Parkir mobil	Pelayanan
30.	R. tunggu	Tambahan

Sumber: Data Pribadi, 2016

